

BAB IV

HASIL TINJAUAN KASUS

PENERAPAN PIJAT TUINA UNTUK MENAMBAH NAFSU MAKAN TERHADAP BALITA An.N DI PMB DWI LESTARI A.md. Keb LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022

KUNJUNGAN PERTAMA

Anamnesa oleh : Nita Afrianti
Hari / tanggal : 20 April 2022
Waktu : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas Anak

Nama : An. Naila
Umur : 3 Tahun
Tanggal Lahir : 10 Maret 2019
Jenis kelamin : perempuan
Berat Badan : 9,6 kg
Panjang Badan : 83 cm
Anak ke : (Dua)

Identitas Orang Tua

	Ibu	ayah
Nama	: Ny . L	Tn.M
Umur	: 25 Tahun	27 Tahun
Agama	: islam	Islam
Suku/Bangsa	: lampung/Indonesia	jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	Sarjanah

Pekerjaan : IRT

GURU

Alamat: : Jln.srimulyo 2 Desa pemanggilan kec.Natar Kab, Lampung Selatan

B.ANAMNESA

1. Alasan Kunjuangan : ibu mengatakan ingin memeriksakan anaknya
2. Keluhan utama : ibu terlihat cemas dan mengatakan bahwa anaknya Mengalami penurunan nafsu makan dan rewel ketika di ajak makan , anak mengalami berat badan tidak naik , seminggu sebelumnya anaknya pernah mengalami demam
3. Riwayat kesehatn ibu dan keluarga :
 - a. Data Kesehatan anak : ibu mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang di derita seperti jantung , hipertensi, DM,asma ,hepatitis, TBC.
 - b. Data kesehatan keluarga : ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menurar, menahun,dan menular.

4.Riwayat Imunisasi

BCG		HEPETITIS B		DPT		POLIO		CAMPAK	
YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
✓		✓		✓		✓		✓	

5. Riwayat kesehatan Balita

- a. Ibu mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung,hipertensi,DM,asma, herpatitis dan TBC.
- b. ibu mengatakan anaknya pernah demam satu minggu yang lalu

B. Pola kebutuhan sehari-hari

- a. pola pemenuhi nutrisi:

Pola makanan sehari-hari : 2 kali sehari

Banyaknya : 2-3 sendok makan

Jenis makanan : Nasi, lauk-pauk

Frekuensi minuman : Air mineral : 3-4 gelas/hari

Susu : 1-2 gelas/hari

b. Pola eliminasi sehari-hari

BAK : Frekuensi : 4-6 kali sehari

Warna : kuning jernih

BAB : Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi : lembek

C. Pola aktivitas sehari-hari

- Tidur Siang : 2 jam
- Tidur Malam : 10 jam

d. personal hygiene

- mandi : 2x/ hari setiap kebasahan/kotor
- ganti baju : 2x/ hari setiap basah/kotor

C. OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : composmentis

Status emosional : stabil

TTV : Nadi : 85x/menit suhu : 36,5 c

Pernapasan : 30x/menit

Berat Badan : 9,6 kg

Panjang Badan : 83 cm

Pemeriksaan fisik

Kepala : simetris, kulit kepala bersih , rambut berwarna hitam dan

	Tidak ada pembesaran	
Mata	: simetris	
Hidung	: bersih	
	Pengeluaran : Tidak ada	
	Polip : Tidak ada	
Mulut	: Bibir lembab, tiadk ada kelainan	
Telinga	: sejajar dengan garis mata	
Leher	: pembengkakan pada vena jugularis : Tidak ada	
	Pembesaran klenjar tyroid : Tidak ada	
	Pembesaran kelenjar lemfe : Tidak ada	
Dada	: putting susu	: Simetris
	Suara nafas	: Tidak ada suara
		Wheezing dan ronchi
	Tarikan dinding dada	: Tidak ada
	Bunyi jantung	: Lup-dup
Abdomen	: Bentuk	: Simetris
	: pembesaran abnormal	: Tidak ada
Punggung	: Benjolan	: Tidak ada

D. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : An.N Usia 3 tahun Anak balita

Masalah : Ny.L Mengatakan anaknya tidak nafsu makan

E. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada anaknya yaitu:

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Nadi : 105x/menit

d. Pernafasan : 35x/menir

e. suhu :36,8°C

2. Kepada ibu bahwa kasus anaknya akan diambil untuk dijadikan pasien terhadap studi kasus laporan tugas akhir dan melakukan inform consent.
3. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan makanan yang tidak sehat terhadap anak seperti pemanis buatan, kopi, mengkonsumsi makanan kalengan, Mie instan, dan pemberian penyedap rasa yang berlebih. Ibu mengerti
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi makan-makanan yang bergizi kepada anaknya seperti ikan, daging, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Ibu mengerti
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan asupan nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan air yang cukup. Ibu mengerti
6. Menjelaskan kepada ibu pengertian, manfaat dan tujuan dari perapan pijat tuina. Ibu mengerti
7. Mengajarkan ibu teknik pijat tuina yang baik dan benar dilakukan Sehari 1x di lakukan pagi atau sore hari dengan 8x gerakan bisa di lakukan setelah anak dimandikan dilakukan menjelaskan manfaatnya yaitu membuat anak menjadi rileks dan menambah nafsu makan pada anaknya. Langkah pijat tuina:
 - a. Langkah pertama Lakukan pemijatan dengan lembut dan bertahap
 - b. Tekuk sedikit ibu jari anak, pegang ujungnya. gosok garis di pinggir dipinggir ibu jari sisi telapaknya, perbatasana antara kulit yang bersisi gelap dan bersisi terang dari ujung ibu jari hingga kepangkal ibu jari titik bagian tangan yang gendut. Pijat di salah satu sisi saja, tidak perlu Ledua nya ini akan membantu memperkuat fungsi pencernaan dan limpa di lakukan 100-300 kali.
 - c. Langkah kedua Pijat tekan melingkar bagian bagian pangkal ibu jari yang paling tebal berdaging, ini uraian akumulasi makanan yang belum dicerna serta menstimulasi lancarnya system cerna.di lakukan 100-300 kali

- d. Langkah ketiga Gosok melingkar dengan telapak ibu jari, dengan radius lingkaran kurang lebih $\frac{2}{3}$ dari tengah telapak kepangkal jari kelingking, stimulasi ini bisa memperlancar sirkulasi daya hidup (Chi) dan darah serta harmonis kan 5 organ utama tubuh, di lakukan 100-300 kali
 - e. Langkah keempat Tusuk dengan kuku serta tekan melingkar titik yang berada ditengan tekuk buku jari yang berdekatan dengan telapak untuk jari telunjuk, tengah, manis, dan kelingking. Tusuk dengan kuku 3-5 kali dan pijat 30-50 kali. Ini bisa memecah stagnasi di meridian dan menghilangkan akumulasi makan.
 - f. Langkah kelima Tekan melingkar dengan bagian tengah telapak tangan anda area tepat diatas pusarnya, searah jarum jam, di lakukan 100-300 kali ini juga bisa menstimulasi pencernaan agar lebih lancer.
 - g. Langkah keenam Dengan kedua ibu jari, tekan dan pisahkan garis dibawah rusuk meuju perut sampig, di lakukan 100-300 kali gerakan ini bisa memperkuat fungsi limpa dan lambung juga bisa memperbaiki pencernaan.
 - h. Langkah ketujuh Tekan melingkar titik dibawah lutuh bagian luar, sekitar 4 lebar jari anak dibawah tempurung lututnya, dilakukan sebanyak 50-100 kali ini akan harmoniskan lambung, usus dan pencernaan.
 - i. Langkah kedelapan Pijat secara umum punggung anak lalu tekan dengan ringan tulang punggungnya dari atas kebawah 3 kali, lalu cubit kulit dikiri kanan tulang ekor dan merambat keatas hingga leher 3-5 kali, gerakan ini bisa memperkuat konstitusi tubuh anak, mendukung alira chi sehat dan memperbaiki nafsu makan.
 - j. Memberitahu ibu prosedur yang harus dilakukan yaitu
 - a. Pastikan anak berada dalam ruangan yang hangat
 - b. Posisikan anak senyaman mungkin
 - c. Beri alas yang rata dan lembut
 - d. Siapkan handuk, baju ganti dan baby oil
 - e. Pastikan ibu mencuci tangan sebelum melakukan pemijatan
 - f. Mulai memijat bayi secara lembut dan pelahan
8. Menganjurkan ibu untuk meredupkan penerangan kamar bayi.

9. Menganjurkan ibu untuk membuat suasana rumah lebih tenang.
10. Menganjurkan ibu dan keluarga agar segera memeriksakan bayinya apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada bayi, seperti:
 - a. Berkedip tidak beraturan (kejang)
 - b. Tidak mau menyusu
 - c. Sesak nafas
 - d. Demam
 - e. Hipotermi
 - f. Kulit bayi terlihat kuning.

KUNJUNGAN KEDUA

Anamnesa oleh : NITA AFRIANTI

Hari/Tanggal : 22 APRIL 2022

Pukul : 09.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Alasan Kunjungan: Untuk mengetahui keadaan anaknya, Ibu mengatakan telah melakukan pemijatan pada anaknya sebanyak 1 kali pada pagi hari, dan ibu mengatakan nafsu makan anaknya sudah mulai meningkat, anak sudah tidak terlalu rewel ketika diajak makan dan tidak terlalu rewel ketika diajak tidur malam, anak makan 2x/hari 3-4 sendok tetapi makanan tidak dihabiskan dan sudah mulai mau makan sayur walau masih sedikit. Ketika diberikan susu sudah mulai dihabiskan.
2. Ibu masih terlihat cemas karna makan anaknya tidak selalu habis.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional :Stabil

TTV

Pernafasan : 23x/m

Nadi : 100x/m

Suhu : 36,60C

PB : 83 cm

BB : 9,6 kg

A. Pemeriksaan Kebidanan

1. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Kulit kepala: Bersih, tidak ada ketombe

Rambut: Hitam, tidak rontok

Wajah

Mata Konjungtiva : Merah muda

Sklera : putih

Hidung Kebersihan : Bersih

Polip : Tidak ada

Telinga : Simetris : Simetris

Kebersihan : Bersih

Mulut dan gigi : Bibir : Normal

Lidah : Bersih

Gigi : Tidak ada caries

Gusi : Tidak ada pembengkakan

b. Dada

Jantung : Normal, bunyi lup-dup

Paru-paru : Normal, tidak ada wheezing dan ronchi

c. Abdomen

Bekas luka operasi : Tidak ada bekas luka

operasi Tumor : Tidak ada

d. Ekstremitas : Simetris

4. Ekstremitas atas : Bentuk : simetris

Kuku : Tidak pucat

Ekstremitas bawah : Bentuk : simetris

Kuku : Tidak pucat

e. Pemeriksaan Laboratorium: Tidak Dilakukan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : An.N usia 3 Tahun anak balita

Masalah: nafsu makan An.N masih belum stabil

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada anaknya normal.
N: 105x/m P: 35x/m S: 36,5°C
2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena sudah mulai bias melakukan penerapan pijat tui na untuk menambah nafsu makan terhadap anaknya.
3. Menyarankan kepada ibu untuk tetap memberikan makan-makanan yang bergizi kepada anaknya sesuai dengan usianya saat ini seperti sayur sayuran berwarna karena sayuran dapat mempertajam ingatan kepada anak, ikan, susu, telur, buah-buahan, daging, dan kacang-kacangan. Ibu sudah mengerti
4. Memastikan bahwa anak mau makan.
5. Mengingatkan kembali pada ibu untuk melakukan pemijatan pada anaknya secara rutin
6. Pijat dilakukan sehari sekali sesudah mandi selama 15-20 menit
7. Melakukan evaluasi pijat
8. Menganjurkan ibu untuk segera datang ke petugas kesehatan apabila terdapat keluhannya

KUNJUNGAN KETIGA

Anamnesa oleh : NITA AFRIANTI

Hari/Tanggal : 25 APRIL 2022

Pukul : 10.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan Kunjungan : Untuk mengetahui keadaan anaknya, Ibu mengatakan telah melakukan pemijatan pada anaknya sebanyak 1 kali pada pagi hari, dan ibu mengatakan nafsu makan anaknya sudah mulai meningkat, anak sudah tidak rewel ketika diajak makan dan pada saat tidur malam, sayuran yang dimakan lebih banyak dari sebelumnya, anak makan 3x/hari 4-5 sendok makan dan selalu menghabiskan makanannya. Dan sudah mulai menghabiskan 1 gelas susunya.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Keadaan emosional : stabil

TTV

P : 24 x/m N:101 x/m S:36,6°C

TB: 83 cm BB Sebelum :9,6 Kg

B. Pemeriksaan Kebidanan

1. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Kulit kepala : Bersih, tidak ada ketombe

Rambut: Hitam, tidak rontok

Wajah

Mata Konjungtiva : Merah muda

Sklera : putih

Hidung Kebersihan : Bersih

Polip : Tidak ada

Telinga :Simetris : Simetris

Kebersihan :Bersih

Mulut dan gigi :Bibir : Normal

Lidah :Bersih

Gigi : Tidak ada caries

Gusi : Tidak ada pembengkakan

b. Dada

Jantung: Normal, bunyi lup-dup

Paru-paru: Normal, tidak ada wheezing dan ronchi

c. Abdomen

Bekas luka operasi : Tidak ada bekas luka

operasi Tumor : Tidakada

d. Ekstremitas:Simetris

4. Ekstremitas atas :Bentuk : simetris

Kuku : Tidak pucat

Ekstremitas bawah :Bentuk : simetris

Kuku : Tidak pucat

e. Pemeriksaan Laboratorium: Tidak Dilakukan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa: An.N usia 3 Tahun anak balita

Masalah :

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anaknya dalam keadaan normal
N: 120x/m P: 35x/m S: 36,6°C
2. Memberikan apresiasi kepada ibu nya karna sudah mulai bisa melakukan penerapan pijat tui na kepada anaknya.
3. Menyarankan ibu untuk tetap memberikan makan-makanan yang bergizi kepada anaknya sesuai dengan usianya saat ini.
4. Mengingatkan dan memantau ibu untuk selalu melakukan pemijatan pada anaknya secara rutin setiap hari.
5. Pijat dilakukan sehari sekali sesudah mandi selama 15-20 menit
6. Melakukan evaluasi pijat bayi.
7. Memberitahu ibu jika ada keluhan untuk datang ke tenaga kesehatan terdekat.

KUNJUNGAN KE EMPAT

Anamnesa oleh : NITA AFRIANTI

Hari/Tanggal : 28 APRIL 2022

Pukul : 09,30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan Kunjungan: Untuk mengetahui keadaan anaknya, Ibu mengatakan telah melakukan pemijatan pada anaknya sebanyak 1 kali pada pagi hari, dan ibu mengatakan nafsu makan anaknya semakin meningkat, anak sudah tidak rewel ketika diajak makan dan pada saat tidur malam, sayuran yang dimakan lebih

banyak dari sebelumnya, anak makan 3x/hari 4-5 sendok menghabiskan makanannya. menghabiskan 1 gelas susunya. makan Dan dan sudah selalu mulai

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum anak baik, nadi 105x/m, pernafasan 35 x/menit, suhu 36,6 °C,

BB : 9,8 kg ibu mengatakan nafsu makan anaknya semakin meningkat, anak sudah tidak rewel ketika diajak makan.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa: An.N usia 3 Tahun anak balita

Masalah :

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anaknya dalam keadaan normal
N: 105x/m P: 35x/m S: 36,6°C
2. Memberikan apresiasi kepada ibu nya karna sudah bisa melakukan penerapan pijat tui na kepada anaknya.
3. Menyarankan ibu untuk tetap memberikan makan-makanan yang bergizi kepada anaknya sesuai dengan usianya saat ini.
4. Mengingatkan dan memantau ibu untuk selalu melakukan pemijatan pada anaknya secara rutin setiap hari.
5. Pijat dilakukan sehari sekali sesudah atau sebelum mandi selama 15-20 menit
6. Melakukan evaluasi pijat bayi.
7. Memberitahu ibu jika ada keluhan untuk datang ke tenaga kesehatan terdekat.